

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI PAGARSINONDI KECAMATAN TARUTUNG
KABUPATEN TAPANULI UTARA**



OLEH

NAMA : AGNES APRIANI HUTABARAT

NIM : 10031282126034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN(S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PAGARSINONDI KECAMATAN TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan



OLEH

NAMA : AGNES APRIANI HUTABARAT
NIM : 10031282126034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN(S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 05 September 2024

Agnes Apriani Hutabarat

Analisis Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

xv + 55 halaman + 15 tabel + 4 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah suatu kondisi dimana seorang balita memiliki tinggi badan yang pendek dibandingkan anak seusianya ataupun tinggi badan yang berada dibawah standar pertumbuhan anak. Banyak faktor yang menyebabkan stunting yaitu adanya pola asuh orangtua, imunisasi, asi eksklusif dan sanitasi total berbasis masyarakat, sanitasi total berbasis masyarakat ini dilihat dari SBABS, CTPS, PAMMRT, PSRT dan PLCRT. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sanitasi total berbasis masyarakat dengan kejadian stunting pada balita di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampel* dengan jumlah sampel sebanyak 100 balita. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dengan kusioner penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil uji bivariat dengan uji statistic chi square dengan 95% CI pada variabel sanitasi total berbasis masyarakat SBABS menunjukkan nilai *p-value* = 0,617, CTPS menunjukkan nilai *p-value* = 0,574, PAMMRT menunjukkan nilai *p-value* = 1,000, PSRT menunjukkan nilai *p-value* = 0,007 dengan PR 1.941 (1.224-3.80) dan PLCRT menunjukkan nilai *p-value* = 0,104. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa variabel yang menjadi faktor risiko terhadap kejadian stunting adalah pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata Kunci : Sanitasi, Balita dan Stunting

Kepustakaan : 35 (2020-2024)

Jumlah Kata : 191 kata

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, September 05, 2024

Agnes Apriani Hutabarat

Analysis of the Relationship between Community-Based Total Sanitation and the Incidence of Stunting in Toddlers in Pagarsinondi, Tarutung District, North Tapanuli Regency.

xv + 55 pages + 15 tables + 4 attachments

ABSTRACT

Stunting is a condition where a toddler has a short height compared to children of the same age or a height that is below the standard for child growth. Many factors cause stunting, namely parental care patterns, immunization, exclusive breastfeeding and community-based total sanitation, this community-based total sanitation is seen from SBABS, CTPS, PAMMRT, PSRT and PLCRT. The purpose of this study was to analyze the relationship between community-based total sanitation and the incidence of stunting in toddlers in Pagarsinondi, Tarutung District, North Tapanuli Regency. This study is a quantitative study using a cross-sectional design with a proportional random sampling technique with a sample size of 100 toddlers. Data collection for the study used interviews with research questionnaires. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. The results of the bivariate test with the chi square statistical test with 95% CI on the SBABS community-based total sanitation variable showed a p-value = 0.617, CTPS showed a p-value = 0.574, PAMMRT showed a p-value = 1.000, PSRT showed a p-value = 0.007 with PR 1.941 (1.224-3.80) and PLCRT showed a p-value = 0.104. The conclusion in this study is that the variable that is a risk factor for stunting is household waste management.

Keywords: Sanitation, Toddlers and Stunting

Bibliography: 35 (2020-2024)

Word Count: 191 words

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta saya menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus ataupun gagal.

Indralaya, 9 Desember 2024

Yang bersangkutan,



Agnes Apriani Hutabarat

10031282126034

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
DI PAGARSINONDI KECAMATAN TARUTUNG KABUPATEN
TAPANULI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Lingkungan

Oleh:

AGNES APRIANI HUTABARAT

10031282126034

Indralaya, 9 Desember 2024

Pembimbing

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'E' followed by a horizontal line.

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Kejadian Stunting pada Balita di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapnauli Utara" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Desember 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Anggota:

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023
1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, 9 Desember 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Agnes Apriani Hutabarat
NIM : 10031282126034
Tempat/Tanggal Lahir : Doloksanggul, 26 April 2002
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Jamburnauli, Kecamatan Tarutung, Kabupaten
Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon/Email : 081264774779/ agneshutabarat03@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD (2008-2014) : SD N 174565 JAMBURNAULI
2. SMP (2014-2017) : SMP N 2 SIPOHOLON
3. SMA (2017-2020) : SMA N 2 SIBORONGBORONG
4. S1 (2021-2024) : Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

RIWAYAT PRETASI

1. 2022 : Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 2
2. 2023 : Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5

RIWAYAT ORGANISASI

1. Staff Khusus Komisi Dua DPM KM FKM 2021-2022
2. Staff Ahli Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan UNSRI 2021-2022
3. Ketua Badan Legislasi DPM KM FKM 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas cinta kasih-Nya dengan segala berkat anugrah-Nya dan kebaikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Stunting pada Balita di Pagarsinoni, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Selain itu, skripsi ini dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang saya dapatkan selama kuliah di Jurusan Kesehatan Lingkungan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap agar belajar lebih banyak lagi tentang ilmu kesehatan lingkungan sehingga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini selesai tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan maupun masukan dari berbagai pihak yang peduli kepada penulis. Dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Kepada Papa penulis yang selalu memberikan nasihat dan motivasi dan semangat doa kepada penulis
2. Kepada mama penghuni surga, beliau semasa hidupnya selalu memberikan nasihat dan motivasi dan semangat doa. Semoga beliau selalu bangga dengan penulis.
3. Saudara penulis abang dan kaka yang sudah memberikan semangat baik secara moril maupun materi selama proses magang ini berlangsung
4. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr. Elvi Sunarsih S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing penulis yang sudah banyak membimbing dan memberikan nasihat dan saran kepada penulis
6. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM dan Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku dosen penguji I dan penguji II penulis yang sudah banyak memberikan masukan kepada skripsi penulis.

7. Seluruh dosen Kesehatan Lingkungan yang sudah mendidik dan membimbing penulis dari semester 1 sampai penulis selesai perkuliahan.
8. Seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Lingkungan.
9. Seluruh teman-teman Kesehatan Lingkungan angkatan 2021 yang telah kebersamai dan memberikan semangat dari awal sidang seminar proposal sampai sidang komprehensif
10. Semua teman-teman penulis yang selalu memberi semangat kepada penulis mulai dari awal hingga akhir perkuliahan ini.

Dalam masa proses penulisan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila pada skripsi ini terdapat kesalahan. Semoga skripsi penulis ini dapat memberikan manfaat yang positif dan menjadi bahan landasan bagi pembaca dan penelitian dikemudian hari. Saya berharap semoga Tuhan Yesus mengaruniakan rahmat dan kasih-Nya kepada kita semua.

Indaralaya, 9 Desember 2024



Agnes Apjiani Hutabarat

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

SOLI DEO GLORIA

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya

(Matius 21:22)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai Sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus

(Filipi 4: 6-7)

PERSEMBAHAN

Pada lembar skripsi yang paling indah dan inti dalam penulisan skripsi ini adalah lembar persembahan. Segala perjuangan sampai pada titik ini, teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi alasan penulis untuk semangat dan bertahan. Dalam Nama Tuhan Yesus, skripsi ini saya persembahkan:

Kedua orangtua penulis

1. Lelaki hebat yang sering penulis panggil bapak, bapak memang tidak merasakan bangku perkuliahan tetapi bapak yang selalu mendukung anak-anaknya untuk melanjutkan perkuliahan. Terimakasih sudah selalu memberikan nasihat dan kasih sayang serta menjadi motivasi alasan penulis selalu bertahan. Terimakasih sudah menjadi motivasi terhebat dalam hidup penulis. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tahap ini sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
2. Wanita hebat yang telah meninggal dunia ketika penulis berada di semester 5, wanita hebat itu penulis panggil mama, banyak hal yang menyakitkan penulis lalui tanpa sosok mama. Teringat dulu sejak masuk kuliah mendiang mama berharap besar untuk ikut mendampingi wisuda boru pudannya ternyata rencana Tuhan berkata lain, Tuhan menjemput mama disaat penulis berada di tahap test MSIB Batch 5, tetapi itu tidak menjadikan penulis menyerah. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada mama di surga sebagai bukti perwujudan terakhir

sebelum mama penulis benar-benar pergi. Terimakasih karena sudah selalu bertahan dengan kuat semasa hidup mama.

3. Lelaki-lelaki hebat penulis yang biasanya penulis panggil abang, terimakasih sudah banyak mendidik dan memberikan nasihat kepada penulis, sehingga penulis berada di titik awal kesuksesan ini. Terimakasih penulis ucapkan karena telah menyisihkan finansialnya sehingga penulis bisa menyelesaikan masa studi penulis.
4. Perempuan yang biasanya penulis panggil kaka, terimakasih sudah menjadi pengganti mama di kehidupan penulis, sehingga penulis tidak pernah merasa kehilangan sosok mama. Terimakasih sudah memberikan dukungannya karena sudah membantu penulis dalam menemani penelitian.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5.3 Ruang lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Balita	6
2.1.1 Defenisi Balita	6
2.1.2 Klasifikasi Status Gizi Balita	6
2.2 Stunting	7
2.2.1 Defenisi Stunting	7
2.2.2 Penyebab Stunting	7
2.2.3 Dampak Stunting	11
2.3 Sanitasi	11
2.3.1 Defenisi Sanitasi	11
2.3.3 Pilar Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	12
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Kerangka Teori	18
2.6 Kerangka Konsep	19
2.7 Definisi Operasional	20
2.8 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.1 Sampel	24
3.2.2 Perhitungan sampel.....	25
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	26
3.3.1 Jenis	26
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	27
3.4 Pengolahan Data	27
3.5 Analisis dan Penyajian Data	28
3.5.1 Analisis Data.....	28
3.5.2 Penyajian Data	29
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.6.1 Kusioner Penelitian.....	29
3.6.2 Lembar Checklist.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Analisis Univariat	31
4.2.2 Analisis Bivariat	33
BAB V PEMBAHASAN.....	39
5.1 Keterbatasan Penelitian	39
5.2 Pembahasan	39
5.2.1 Hubungan Umur Balita dengan Kejadian Stunting pada Balita	39
5.2.2 Hubungan Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian Stunting pada Balita.....	40
5.2.3 Hubungan ASI Eksklusif Balita dengan Kejadian Stunting pada Balita	41
5.2.4 Hubungan SBABS dengan Kejadian Stunting pada Balita.	42
5.2.5 Hubungan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Stunting pada Balita..	44
5.2.6 Hubungan PAMMRT dengan Kejadian Stunting pada Balita	45
5.2.7 Hubungan PSRT dengan Kejadian Stunting pada Balita... ..	48
5.2.8 Hubungan PLCRT dengan Kejadian Stunting pada Balita.....	47
BAB VI PENUTUP.....	49
6.1 Kesimpulan.....	49
6.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Balita Berdasarkan PB/U atau TB/U Anak.....	6
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 2.3 Definisi Operasional	20
Tabel 3.1 Perhitungan pada P1 dan P2 Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Proposional.....	26
Tabel 4.1 Daftar Desa Lokasi Khusus Penelitian	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting pada Balita	32
Tabel 4.3 Hubungan Umur dengan Kejadian Stunting	33
Tabel 4.4 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting	33
Tabel 4.5 Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting.....	34
Tabel 4.6 Hubungan Stop Buang Air Besar Sembarangan dengan Kejadian Stunting ..	34
Tabel 4.7 Hubungan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Stunting	35
Tabel 4.8 Hubungan Pengelolaan Makanan dan Air Minum Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting	36
Tabel 4.9 Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting	36
Tabel 4.10 Hubungan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Output SPSS	58
<i>Lampiran 2</i> Kuisioner Penelitian	85
<i>Lampiran 3</i> Surat Izin Penelitian.....	91
<i>Lampiran 4</i> Dokumentasi	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu kasus yang sering dijumpai pada banyak balita di Indonesia bahkan dunia. Stunting menjadi kasus yang harus diperhatikan dari segala segi lingkungan masyarakat, karena melihat akibat yang telah ditimbulkannya. Bagi anak di usia dini yang bertahan hidup, stunting bisa membawa dampak atas meningkatnya angka kesakitan, buruknya kapabilitas kognitif, postur tubuh yang pendek, terjadinya kenaikan risiko perinatal dan neonatal, mengurangi kegiatan produktivitas di masa dewasa, dan peningkatan akibat penyakit kronis. Sedangkan, perkembangan balita menggambarkan keadaan masyarakat pada suatu negara. Stunting yang sedang berlangsung pada masa balita yang bisa menjadi indikator subjektif dari kesejahteraan sosial (Yanti et al., 2020).

Permasalahan kasus stunting menjadi suatu permasalahan gizi yang membutuhkan pengendalian khusus dan pencegahan yang harus segera ditangani. Kementerian Kesehatan mempunyai tujuan yang utama untuk menurunkan angka stunting hingga 14% pada tahun 2024. Menurut WHO (*World Health Organization*) Indonesia menjadi negara yang mempunyai permasalahan kasus stunting tertinggi ke-3 di wilayah Asia Tenggara. Prevalensi saat ini terdapat 9 juta ataupun sepertiga balita yang berada di bawah usia lima tahun yang terkena permasalahan stunting atau sekitar (37,2%) balita. Permasalahan stunting pada balita di Indonesia lebih tinggi jika dibandingkan di negara lainnya di bagian Asia Tenggara, namun prevalensi stunting di Indonesia sebenarnya sudah mengalami penurunan, tetapi angka kasus stunting ini masih jauh di ambang batas yang sudah ditetapkan oleh WHO yaitu berada pada 20% (Pratiwi, 2023). Berdasarkan Pemantauan Status Gizi (PSG) 2023 menyatakan bahwa prevalensi stunting pada balita di Indonesia masih masuk dalam golongan kategori tinggi yaitu 29,6%. Menurut data di Badan Pusat Statistik tahun 2023 wilayah Sumatera Utara menjadi provinsi dengan permasalahan kasus stunting dengan kategori tinggi ke-19 di Indonesia.

Permasalahan kasus stunting di Indonesia, seringkali masyarakat dipertemukan dengan berbagai permasalahan sanitasi lingkungan dan permasalahan personal hygiene yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi kesehatan balita. Begitu besarnya dampak dari sanitasi lingkungan dan personal hygiene sehingga untuk melakukan peningkatan kesehatan membutuhkan upaya kesehatan lingkungan dengan cara

pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan dengan penggabungan sanitasi lingkungan dengan personal hygiene melalui pemberdayaan masyarakat atau lebih dikenal dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM di lingkungan bisa menghadirkan sebuah cekaman yang sangat positif akan tindakan dari kondisi unsur biotik serta abiotik pada suatu ekosistem lingkungan masyarakat. Jika pelaksanaan STBM di lingkungan tidak terlaksana maka unsur yang ada didalam lingkungan akan menjadi tidak baik, sedangkan jika pelaksanaan STBM di lingkungan terlaksana dengan baik maka unsur yang ada di lingkungan juga akan baik. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ini merupakan suatu upaya mewujudkan lingkungan hidup yang sehat dengan cara mengendalikan faktor-faktor yang ada di lingkungan, terutama dalam kelangsungan hidup masyarakat setempat yang mempunyai pengaruh yang merugikan terhadap perkembangan fisik kesehatan. (Marni, 2020).

STBM ataupun Sanitasi Total Berbasis Masyarakat mempunyai 5 pilar sanitasi yang menjadi pedoman bagi masyarakat, yaitu meliputi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS), Cuci Tangan Menggunakan Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dan yang terakhir Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT). Berdasarkan pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang kurang baik maka dapat menimbulkan penyakit seperti diare, kolera dan disentri pada balita dan apabila penyakit ini berkepanjangan maka dapat menyebabkan balita mengalami permasalahan gizi khususnya masalah stunting, sehingga balita dapat mengalami gizi kurang bahkan gizi buruk yang menyebabkan balita mengalami keterlambatan pertumbuhan tinggi badan (Marni, 2020).

Setelah peneliti melakukan pra survey observasi khususnya di lingkup tempat penelitian di Pagarsinondi dengan 3 Desa yaitu Desa Sitampurung, Desa Jamburnauli dan Desa Sihujur masih banyak komponen Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang belum dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat menunjukkan bahwa permukiman masyarakat komunal di wilayah Pagarsinondi tidak termasuk dalam kategori sanitasi aman.

Menurut hasil dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, permasalahan stunting pada balita di provinsi Sumatera Utara sebesar 21,1% di tahun

2023 dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, Kabupaten Tapanuli Utara menjadi salah satu dari kabupaten yang memiliki permasalahan stunting yang perlu ditangani dan berdasarkan hasil penimbangan balita di Februari 2023, terdapat 1.808 balita dari 18.948 yang mempunyai permasalahan gizi. Prevalensi kasus stunting Kabupaten Tapanuli Utara diperkirakan sekitar 27,4% di tahun 2024. Salah satu lokasi penanganan stunting yang akan diteliti yaitu berada di Pagarsinondi dengan lingkup lokasi 3 Desa yaitu Desa Sitampurung, Desa Jamburnauli dan Desa Sihujur. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan kajian mengenai hubungan analisis kondisi pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di lingkungan dengan kejadian stunting pada Balita di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Stunting merupakan suatu permasalahan gizi yang masih menjadi penyebab keterlambatan pertumbuhan tinggi badan balita. Salah satu faktor penyebab stunting adalah lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan sehingga bisa menjadi media penularan penyakit yang bisa berkepanjangan sehingga menyebabkan balita terkena stunting. Jika dilihat dari pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang ada di Pagarsinondi yang belum dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat setempat dan dibandingkan dengan tingginya kasus permasalahan stunting di Pagarsinondi menjadi acuan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut “apakah ada hubungan sanitasi total berbasis Masyarakat dengan kejadian stunting pada balita di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi kejadian stunting di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Mendeskripsikan distribusi frekuensi karakteristik balita dan sanitasi total berbasis Masyarakat (SBABS, CTPS, PAMMRT, PSRT dan PLCRT) dengan

kejadian stunting di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

3. Menganalisis hubungan karakteristik balita (umur balita, jenis kelamin dan ASI Eksklusif) dengan kejadian stunting di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.
4. Menganalisis hubungan karakteristik sanitasi total berbasis Masyarakat (STBM) dengan kejadian stunting di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.
5. Menganalisis faktor yang paling berdampak dengan kejadian stunting di Pagarsinondi Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman penulis terkait hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Menambah ilmu pengetahuan terkait karakter fisik, besaran risiko dan dampak dari sanitasi lingkungan terhadap kejadian stunting pada balita di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.
3. Menambah pengalaman peneliti terkait cara penulisan dan menganalisis data terkait hubungan penyebab dan kejadian penyakit.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi ilmu untuk menumbuhkan kompetensi mahasiswa mahasiswi pada jurusan kesehatan lingkungan kemudian sebagai referensi penelitian dimasa mendatang, dan menambah pustaka bagi civitas fakultas kesehatan masyarakat terkait hubungan sanitas total berbasis masyarakat dengan kejadian stunting pada balita di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara untuk dimasa sekarang ataupun di masa depan terhadap kesehatan manusia, serta literatur untuk penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini akan menambah informasi dan wawasan mengenai hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Pagarsinondi, Kecamatan

Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, serta membantu untuk memberikan saran dan evaluasi bagi suatu kebijakan yang berhubungan dengan sanitas lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian yang dilakukan akan membahas mengenai Analisis Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

1.5.3 Ruang lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan yaitu Mei–Agustus 2024. Pada bulan Mei akan dilakukan persiapan dan perencanaan penelitian. Pada bulan Juni mulai dilakukan wawancara terkait kejadian stunting beserta variabel-variabel yang akan di teliti di lingkungan masyarakat di Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Dan bulan Juli akan dilakukan analisis dan olah data, dan pada bulan Agustus menyelesaikan pengolahan data sekaligus penyelesaiannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A. dan Afgani, M. W. 2023. Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3, 31-39.
- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A. dan Siswati, T. 2022. *Stunting Pada Anak*, In PT Global Eksekutif Teknologi (Vol. 124, Issue November).
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D. dan Rahmuniyati, M. E. Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, 2019. 49-55.
- Anggraeni, S., Dewi, M. K. dan Ginting, A. S. B. 2023. Hubungan Status Imunisasi, Sanitasi Dan Riwayat Pemberian Makan Prelakteal Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Serdang Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2, 877-887.
- Anggraeni, Z. E. Y., Kurniawan, H., Yasin, M. dan Aisyah, A. D. 2020. Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12, 51-56.
- Anwar, S., Winarti, E. dan Sunardi, S. 2022. Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11, 88-94.
- Ayu Safira, D. 2023. *Hubungan Penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kwadungan Ngawi*. STIKES BHAkti HUSADA MULIA MADIUN.
- Baidho, F., Sucihati, F. dan Pratama, Y. Y. 2021. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Desa Argodadi Sedayu Bantul. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17.
- Candrarini, M. R. 2020. Peran Puskesmas Dalam Melaksanakan Program Sanitasi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4, 100-111.
- Choliq, I., Nasrullah, D. dan Mundakir, M. 2020. Pencegahan Stunting Di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Dr. Indra Prasetia, S. P. M. S. C., Dr. AKRIM, S. P. M. P. dan Dr. Emilda Sulasmi, M. P. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*, umsu press.
- Gaspersz, E., Picauly, I. dan Sinaga, M. 2020. Hubungan Faktor Pola Konsumsi, Riwayat Penyakit Infeksi, Dan Personal Hygiene Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Timur Tengah Utara. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9, 1081-1090.

- Herawati, H., Anwar, A. dan Setyowati, D. L. 2020. Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Oleh Ibu Dengan Kejadian Pendek (Stunting) Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19, 7-15.
- Khairani, N. dan Effendi, S. U. 2022. Karakteristik Balita, Asi Eksklusif, Dan Keberadaan Perokok Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7, 15-25.
- Lopa, A. F. A., Darmawansyih, D. dan Helvian, F. A. 2022. Hubungan Pelaksanaan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting. *UMI Medical Journal*, 7, 26-36.
- Mariana, R., Nuryani, D. D. dan Angelina, C. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Tahun 2021. *Journal of community health issues*, 1, 58-65.
- Marni, L. 2020. Dampak Kualitas Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting. *Jurnal Stamina*, 3, 865-872.
- Mashar, S. A., Suhartono, S. dan Budiono, B. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak: Studi Literatur. *Jurnal Serambi Engineering*, 6.
- Monica, D. Z., Ahyanti, M. dan Prianto, N. 2020. Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14, 71-77.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N. dan Kristiawan, M. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 2269-2276.
- Nuradhiani, A. 2020. Pemberian Asi Eksklusif Dan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Kejadian Stunting Di Negara Berkembang. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 1, 23-28.
- Nuraini, I., Iswati, R. S. dan Aisyah, A. 2023. Pemantauan Perkembangan Balita Stunting Umur 6-59 Bulan Berbasis Digital. *Avicenna: Journal of Health Research*, 6, 112-119.
- Nurlinda, N., Sari, R. W. dan Anggraeny, R. 2021. Faktor Risiko Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Cangadi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4, 377-382.
- Pakaya, N., Wulansari, I. dan Hasanuddin, A. D. I. 2024. Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Pasangan Usia Subur Melalui Penyuluhan Kesehatan Di Desa Bube Baru Kabupaten Bone Bolango. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4, 182-189.

- Pitaloka, R. dan Asthiningsih, N. W. W. 2022. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Literatur Review. *Borneo Studies and Research*, 3, 1157-1170.
- Pradana, V. N., Suparmi, S. dan Ratnawati, R. 2023. Personal Hygiene, Water Availability, and Environmental Sanitation with the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 6-59 Months in the Working Area of the Singorojo I Public Health Center, Kendal Regency. *Amerta Nutrition*, 7.
- Pratiwi, I. G. 2023. Studi Literatur: Intervensi Spesifik Penanganan Stunting. *Indonesian Health Issue*, 2, 29-37.
- Puspitasari, A., Abdullah, N. dan Alimuddin, H. 2024. Sanitation Sanitasi Lingkungan Dan Tingkat Asupan Protein Hewani Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Pucak Kabupaten Maros. *An Idea Health Journal*, 4, 45-50.
- Rafita, D. 2020. *Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, Dan Perilaku Hygiene Dengan Kejadian Stunting Di Desa Banua Rantau Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O. dan Anggraini, L. 2018. Study Guide-Stunting Dan Upaya Pencegahannya. *Buku stunting dan upaya pencegahannya*, 88.
- Rahayu, Y. D., Yunariyah, B. dan Jannah, R. 2022. Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 156-162.
- Rohmah, A. N. dan Mardiana, M. 2023. Hubungan Tingkat Kecukupan Protein, Zink, Pendapatan Perkapita, Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang. *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 3, 11-24.
- Sa'ban, L. A., Sadat, A. dan Nazar, A. 2021. Jurnal Pkm Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.
- Setiawan, R. dan Triayudi, A. 2022. Klasifikasi Status Gizi Balita Menggunakan Naïve Bayes Dan K-Nearest Neighbor Berbasis Web. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6, 777-785.
- Sihite, N. W., Nazarena, Y., Ariska, F. dan Terati, T. 2021. Analisis Ketahanan Pangan Dan Karakteristik Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7.
- Simanihuruk, H. L., Ludang, Y., Arifin, S., Firlianty, F., Nawan, N. dan Amelia, V. 2023. Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2, 2759-2772.
- SJMJ, S. A. S., Toban, R. C. dan Madi, M. A. 2020. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 448-455.

- Surahman, E., Satrio, A. dan Sofyan, H. 2020. Kajian Teori Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3, 49-58.
- World Health Organization. Penanganan Stunting melalui Upaya Sanitasi dan CTPS. 2022.
- Yanti, N. D., Betriana, F. dan Kartika, I. R. 2020. Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real In Nursing Journal*, 3, 1-10.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M. dan Susanti, M. M. 2021. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10, 74-84.